

RENCANA STRATEGIS

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BENGKULU
2010-2014**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BENGKULU
2010**

I. PENDAHULUAN

Tugas pokok BPTP Bengkulu adalah melaksanakan pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi. Adapun fungsi dari BPTP Bengkulu adalah: 1) Inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian, 2) Pengkajian dan perakitan teknologi pertanian, 3) Penyiapan paket teknologi untuk penyuluhan pertanian, 4) Pelayanan teknik kegiatan pengkajian dan 5) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai.

Pengkajian dilaksanakan berdasarkan identifikasi kebutuhan teknologi dan diprioritaskan pada komoditas unggulan nasional dan daerah. Pengkajian dan diseminasi hasil pengkajian dilaksanakan secara sinergis, efektif dan efisien sesuai dengan kondisi agroekosistem dan sosial budaya masyarakat Bengkulu. Tujuan dari diseminasi adalah untuk mempercepat adopsi dan difusi inovasi teknologi yang dihasilkan. Manfaat dari adopsi dan difusi teknologi adalah peningkatan produktivitas, produksi dan nilai tambah produk pertanian secara berkelanjutan, sehingga berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat tani.

Kondisi lingkungan internal maupun eksternal selalu berubah dan dinamis seiring dengan perjalanan waktu. BPTP Bengkulu memerlukan rencana strategis untuk mengantisipasi perubahan dan dinamika lingkungan dalam kurun waktu 2010-2014. Rencana strategis diperlukan sebagai panduan dalam pelaksanaan seluruh program dan kegiatan BPTP Bengkulu dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Rencana strategis disusun secara rasional, ringkas, jelas, akurat, terukur, dan dapat dicapai pada kurun waktu tertentu (5 tahun). Struktur rencana strategis secara komprehensif dijabarkan dalam visi, misi, strategi utama, sasaran utama, tujuan dan program serta indikator kinerja utama.

II. PROFIL BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BENGKULU

2.1. Sumberdaya pengkajian dan diseminasi

BPTP Bengkulu dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006. BPTP Bengkulu dikoordinir

secara langsung oleh Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP). BPTP Bengkulu dipimpin oleh pejabat struktural Eselon IIIa sebagai Kepala Balai dan dibantu oleh dua pejabat struktural Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (KSPP). Wilayah kerja BPTP Bengkulu meliputi 9 kabupaten dan kota, yaitu Kabupaten Mukomuko, Lebong, Bengkulu Utara, Rejang Lebong, Kepahiang, Bengkulu Tengah, Seluma, Bengkulu Selatan, Kaur dan Kota Bengkulu.

BPTP Bengkulu mempunyai 73 pegawai dengan rincian: 10 orang peneliti, 7 orang penyuluh, 15 orang peneliti non klas, 5 orang teknisi dan 36 orang staf (administrasi, kebersihan, pengemudi dan keamanan). Untuk mendukung operasional program dan kegiatan, BPTP Bengkulu dilengkapi alat transportasi berupa kendaraan roda 4 (8 unit) dan roda dua (18 unit), laboratorium tanah, laboratorium diseminasi, laboratorium pasca panen, unit prosesing padi, klinik agribisnis, rumah kaca, dan perpustakaan digital.

Rendahnya tingkat adopsi teknologi dan kurang tersedianya teknologi spesifik lokasi masih menjadi kendala utama dalam pembangunan pertanian di Provinsi Bengkulu. Keberadaan BPTP Bengkulu membuka peluang yang lebih besar bagi tersedianya teknologi spesifik lokasi untuk mendukung pembangunan pertanian di Provinsi Bengkulu yang sesuai dengan kebijakan, kondisi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia, sosial ekonomi dan budaya masyarakat Bengkulu.

Kekuatan

Ketersediaan SDM dan fasilitas pendukung yang berupa alat transportasi, laboratorium, perpustakaan, rumah kaca dan klinik agribisnis memainkan peran yang sangat strategis dalam mendukung program pembangunan pertanian daerah dan nasional. Kelengkapan database wilayah yang penting seperti peta AEZ dan status kesuburan lahan, paket rekomendasi teknologi, serta sumber referensi digital, memposisikan BPTP sebagai salah satu pilar sumber informasi perkembangan teknologi pertanian di Provinsi Bengkulu.

Dengan program peningkatan kompetensi SDM yang terus ditingkatkan, keberadaan BPTP Bengkulu semakin diperhitungkan oleh Pemerintah Daerah

Bengkulu, yang tercermin dengan semakin bertambahnya peran strategis dalam pengawalan dan pendamping program strategis nasional dan daerah (SL-PTT, PUAP, PSDS, dan kawasan hortikultura).

Kelemahan

Ketersediaan SDM yang berkualitas, dana yang memadai, dan manajemen yang baik merupakan komponen penting dalam pelaksanaan pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi serta diseminasi hasil pengkajian. Tiga komponen tersebut saling mengunci satu dengan yang lainnya, sehingga jika ada salah satu komponen yang kurang optimal akan berpengaruh terhadap kinerja dari komponen lainnya. Kurang tersedianya SDM dan dana merupakan komponen yang paling sering menjadi faktor pembatas dalam pelaksanaan dan pencapaian tugas pokok di BPTP Bengkulu. Kurang tersedianya SDM berkaitan dengan kurang layaknya proporsi, distribusi dan tingkat pendidikan serta bidang kepakaran tenaga peneliti, penyuluh, teknisi dan administrasi di BPTP Bengkulu. Jumlah SDM yang berkualitas berpengaruh terhadap jumlah dana yang diterima.

Wilayah kerja BPTP Bengkulu yang luas dengan keragaman agroekosistem, sosial-ekonomi dan budaya masyarakat menuntut tersedianya SDM dan dana yang cukup besar. Kurangnya SDM berkualitas dan dana mengakibatkan kurang terpenuhinya harapan petani, pelaku agribisnis, dan para pengguna antara produk BPTP Bengkulu.

2.2. Capaian Kinerja BPTP Bengkulu

Dalam kurun lima tahun terakhir (2005 – 2009), telah melaksanakan Program Rintisan dan Akselerasi Pemasyarakatan Inovasi Teknologi Pertanian (PRIMA TANI) di 5 Kabupaten yaitu Seluma, Kepahiang, Rejang Lebong, Bengkulu Utara, dan Lebong. PRIMA TANI telah mampu menunjukkan fungsi yang efektif sebagai wadah sinergisme program pertanian, dan proses percepatan diseminasi dan adopsi teknologi. PRIMA TANI telah dijadikan sebagai model pembangunan

perdesaan oleh Pemkab. Kepahiang dan juga dijadikan model sinergisme program pembangunan pertanian oleh Bappeda Provinsi Bengkulu.

BPTP Bengkulu telah melakukan berbagai kajian dan telah menghasilkan 8 rekomendasi paket teknologi pada bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan pengolahan hasil. Di samping rekomendasi paket teknologi, BPTP Bengkulu juga mencetak dan mendistribusikan informasi teknologi yang berbentuk leaflet 71 judul, poster 29 judul, buku 28 judul, film 7 judul, warta BPTP 10 judul dan brosur 1 judul.

Hal yang perlu mendapat perhatian dalam upaya penguatan pengkajian di BPTP Bengkulu adalah inventarisasi topik kajian untuk mencegah terjadinya duplikasi dan pengulangan, serta penentuan fokus dan prioritas kajian yang jelas. Hal ini penting agar kegiatan pengkajian lebih fokus dan diprioritaskan menurut karakteristik dan kebutuhan teknologi di Provinsi Bengkulu.

III. ISU-ISU STRATEGIS

Pekembangan isu strategis yang berpeluang dalam peningkatan peran BPTP Bengkulu diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perhatian Pemerintah Daerah terhadap kemajuan pembangunan pertanian di Bengkulu semakin meningkat seiring dengan program otonomi dan pemekaran daerah.
2. Kegiatan sektor pertanian di Bengkulu belum sepenuhnya mengadopsi teknologi yang telah dihasilkan/direkomendasikan oleh BPTP Bengkulu.
3. Pesatnya perkembangan teknologi informasi, memungkinkan proses produksi dan distribusi inovasi pertanian dapat dilakukan lebih cepat dan tepat sasaran.

Isu-isu strategis lainnya juga memberikan **tantangan** bahkan **ancaman** bagi pengkajian dan diseminasi ke depan diantaranya adalah:

1. Sebagai UPT Pusat di daerah, BPTP bertugas melakukan pendampingan program strategis Deptan yang cenderung meningkat, selain melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.
2. Pertambahan penduduk berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan produk pertanian yang harus dihasilkan dari lahan yang semakin terbatas, sehingga memerlukan penyesuaian strategi pengkajian dan diseminasi inovasi yang lebih baik.
3. Diratifikasinya piagam ASEAN (ASEAN Charter) oleh DPR-RI pada tanggal 8 Oktober 2008 berdampak pada peningkatan persaingan kualitas, kuantitas dan harga produk-produk pertanian, sehingga diperlukan inovasi teknologi untuk meningkatkan daya saing.
4. Perubahan iklim global berdampak langsung pada produksi pertanian sehingga menuntut penataan ulang sistem pertanian.

IV. VISI, MISI DAN STRATEGI UTAMA

4.1. Visi

Sejalan dengan Visi Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Pertanian tahun 2010-2014, untuk menjadi lembaga pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian tepat guna bertaraf internasional, maka visi BPTP Bengkulu adalah :

"Pada Tahun 2014 BPTP Bengkulu menjadi lembaga pengkajian terdepan penghasil dan penyedia teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi yang diadopsi oleh sebagian besar pengguna untuk menunjang pembangunan pertanian di Bengkulu.

4.2. Misi

1. Menghasilkan dan menyediakan teknologi pertanian spesifik lokasi kepada pengguna.

2. Meningkatkan kemitraan dengan pemerintah daerah/kabupaten, intitusi terkait dan swasta dalam pemberdayaan petani.
3. Meningkatkan kapasitas SDM dan fasilitas pendukung pengkajian dan diseminasi.
4. Memberikan bahan masukan kepada Pemerintah Daerah dalam penyusunan kebijakan pertanian.
5. Mempercepat transfer teknologi pertanian kepada pengguna dan meminta umpan balik kepada *stakeholders* bagi penajaman program pengkajian teknologi pertanian berikutnya.

4.3. Strategi Utama

Beranjak dari visi dan misi yang ada, strategi utama BPTP Bengkulu tahun 2010-2014 ditetapkan sebagai berikut:

1. Optimalisasi sumberdaya internal/eksternal untuk peningkatan kapasitas institusi.
2. Meningkatkan intensitas dan efektifitas koordinasi antara BPTP dengan BBP2TP, Puslit/BB/LRPI dan Balit serta dengan berbagai lembaga penelitian pertanian dari dalam dan luar negeri.
3. Mendapatkan dan mendistribusikan inovasi teknologi dan kelembagaan untuk mendukung pembangunan pertanian Provinsi Bengkulu.
4. Membangun sistem manajemen mutu untuk semua lini kegiatan.

V. SASARAN UTAMA DAN TUJUAN

5.1. Sasaran Utama

Sasaran utama BPTP Bengkulu pada tahun 2014 yang ingin dicapai adalah :

1. Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi
2. Meningkatnya penyebaran (diseminasi) teknologi pertanian.

3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian).
4. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
5. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

5.2. Tujuan

1. Meningkatkan ketersediaan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi.
2. Meningkatkan penyebarluasan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi.
3. Meningkatnya kapasitas dan kompetensi pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi.

VI. PROGRAM UTAMA BPTP BENGKULU

Untuk mencapai sasaran utama dan tujuan di atas, pada tahun 2010-2014 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu merencanakan 6 program utama :

- 1) Penelitian, pengkajian dan pengujian inovasi pertanian spesifik lokasi Bengkulu;
- 2) Pengkajian dan penelitian inovasi pertanian unggulan Provinsi Bengkulu ;
- 3) Percepatan pengembangan sumberdaya informasi, komunikasi, diseminasi dan penjangkaran umpan balik inovasi pertanian spesifik lokasi ;
- 4) Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian Berbasis inovasi Pertanian;
- 5) Kerjasama kemitraan penelitian, pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi;
- 6) Pendampingan program strategis pembangunan pertanian;

Program tersebut dijabarkan dalam 8 sub program sebagaimana diuraikan dalam langkah operasional.

VII. LANGKAH OPERASIONAL

Agar program utama dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan maka ditetapkan kebijakan operasional sebagai berikut :

- 1) Rayonisasi dalam proses perencanaan, monitoring dan evaluasi;
- 2) Pembentukan tim

pendukung manajemen sesuai kebutuhan, dan 3) Penetapan indikator kinerja utama untuk masing-masing program.

Langkah operasional dari program pengkajian dan pengembangan pertanian dapat dilihat pada Tabel berikut :

No	Program	Sub Program	Indikator Kinerja Utama
1	Penelitian, pengkajian dan pengujian inovasi pertanian spesifik lokasi Bengkulu	Penelitian, pengkajian dan pengujian spesifik lokasi yang lebih dibutuhkan petani	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi dan umpan balik dari calon pengguna yang menjadikan penelitian di BPTP Bengkulu lebih fokus. • Paket hasil penelitian dan pengkajian spesifik lokasi yang siap didiseminasikan
2	Pengkajian dan penelitian inovasi pertanian unggulan Provinsi Bengkulu	Peningkatan pengkajian dan penelitian inovasi pertanian unggulan Provinsi Bengkulu	Menghasilkan paket rekomendasi teknologi unggulan Provinsi Bengkulu
3	Percepatan pengembangan sumberdaya informasi, komunikasi, diseminasi dan penjangkaran umpan balik inovasi pertanian spesifik lokasi.	<p>Optimasi pengembangan sistem informasi diseminasi inovasi pertanian.</p> <p>Pengembangan diseminasi partisipatif.</p> <p>Optimasi penyebaran benih/bibit, dan jasa analisis/uji.</p>	<p>Makin beragamnya media diseminasi yang digunakan BPTP.</p> <p>Kegiatan diseminasi yang lebih efektif dalam mensosialisasikan hasil pengkajian</p> <p>Nilai PNB BPTP meningkat dua kali lipat sampai tahun 2014</p>
4	Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian Berbasis inovasi Pertanian	Analisis kebijakan pembangunan pertanian yang bersifat antisipatif dan responsif.	Opsi kebijakan pembangunan pertanian wilayah yang antisipatif dan responsif.
5	Kerjasama kemitraan penelitian, pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi	Pengembangan jaringan kerjasama pengkajian dan diseminasi dengan berbagai lembaga nasional dan internasional.	Bagian anggaran BPTP dari kerjasama dalam negeri dan luar negeri masing-masing meningkat > 50%
6	Pendampingan program strategis pembangunan pertanian	Pendampingan program strategis Kementerian Pertanian dan program pembangunan pertanian daerah.	<ul style="list-style-type: none"> • Integrasi program BPTP dengan program Kemtan semakin baik. • Integrasi program BPTP dengan program Daerah semakin baik.

